

**CORRELATION BETWEEN PSYCHOSOCIAL STRESSOR AND DEPRESSION
AMONG WOMEN FACTORY WORKERS PT. AMEYA LIVINGSTYLE
INDONESIA IN BANTUL REGENCY**

Dias Lintang Primaditya¹ Vista Nurasti Pradanita²

**¹Medical Study Program, Faculty of Medicine and Health Science
Muhammadiyah University of Yogyakarta,**

**²Psychiatry Department of Medicine and Health Science Faculty
Muhammadiyah University of Yogyakarta**

ABSTRACT

At this time women labours in Bantul reach the high number about 191.286 milion. Women who work get more psychosocial stressor. The main task of women as housewives had getting any more out because they also have to be responsible to meet the needs of family life with work Women are twice in risk of get depression than men. Thus, this study aims to determine the corelation between family support with depression in women factory workers PT. Ameya Livingstyle Indonesia in Bantul regency.

This research is non experimental research with cross sectional design. The subject of this research is about 80 women who work as labours at PT. Ameya Livingstyle Indonesia. This research is analyze with chi – square test.

The statistic analyze result use chi – square test, there are significant correlation between psychosocial stressor and depression at women labour in PT. Ameya Livingstyle Indonesia with $p = 0,001$ ($p < 0,05$) and odd ratio 0,57.

It can be concluded that there are significant correlation between psychosocial stressor and depression at women labour in PT. Ameya Livingstyle Indonesia. The risk to be depression in women with moderate up to severe stress is 0,57 more risked than women with mild stress.

Key words : Depression, Psychosocial stressor, Women Labour

HUBUNGAN ANTARA STRESOR PSIKOSOSIAL DENGAN DEPRESI PADA PEKERJA PABRIK WANITA PT. AMEYA LIVINGSTYLE INDONESIA DI KABUPATEN BANTUL

Dias Lintang Primaditya¹ Vista Nurasti Pradanita²

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

²Bagian Kejiwaan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRAK

Saat ini, angka pekerja wanita di Bantul mencapai angka yang cukup tinggi sebanyak 191.286 juta. Wanita yang bekerja lebih banyak terpapar stressor psikososial karena mereka harus melakukan peran ganda yakni sebagai ibu rumah tangga serta harus bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan hidup. Wanita dua kali lebih beresiko mengalami depresi daripada pria. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara stressor psikososial dengan depresi pada pekerja pabrik wanita PT. Ameya Livingstyle Indonesia di Kabupaten Bantul

Desain penelitian ini adalah non eksperimental dengan rancangan *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah pekerja wanita PT. Ameya Livingstyle Indonesia. Subjek penelitian berjumlah 80 orang. Data penelitian ini dianalisis menggunakan uji *chi - square*.

Hasil analisis statistik menggunakan uji *chi - square* menunjukkan hubungan yang signifikan antara stressor psikososial dengan depresi pada pekerja wanita PT. Ameya Livingstyle Indonesia. Dari analisis didapat hasil $p=0,001$ ($p<0,05$) dan *odd ratio* 0,57.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara stressor psikososial dengan depresi pada pekerja wanita PT. Ameya Livingstyle Indonesia. Resiko terjadinya depresi pada wanita dengan stress sedang - berat 0,57 kali lebih besar daripada wanita yang mengalami stress ringan.

Kata kunci : Depresi, Stressor Psikososial, Pekerja Pabrik Wanita.